

Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Utara

Rukiana Hasibuan¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara^{1,2}

Email: Rukyana43@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstrak

Dalam melakukan penelitian di kantor DPRD Provinsi Sumatera Utara, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa faktor faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi, dan untuk meningkatkan kemajuan organisasi, sehingga memudahkan suatu organisasi untuk fokus terhadap faktor yang signifikan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai dan sebagai suatu referensi bagian sumber daya manusia dalam menentukan kebijakan strategis dalam menangani kinerja karyawan. Kinerja pegawai sangat mempengaruhi kemajuan suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor faktor kinerja pegawai negeri sipil di sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara dilihat dari gaya kepemimpinan, pelatihan, motivasi, dan kemampuan, yang mempunyai pengaruh penting kinerja suatu pegawai.

Kunci: kepemimpinan, pelatihan, kemampuan, motivasi, kinerja pegawai.

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence employee performance which is one of the most important factors in improving the performance of an organization, making it easier for organizations to focus on factors that have a significant influence on employees and reference the human resources department in determining strategic policies in performance grips. employee.

The results of this study prove that the performance factors of civil servants (PNS) at the DPRD secretariat of North Sumatra Province are seen from leadership style, training, motivation, and ability, which have an important influence on the performance of an employee.

Key: leadership, training, motivation, ability, employee performance.

PENDAHULUAN

Didalam era globalisasi ini, suatu organisasi dituntut mampu menyesuaikan diri untuk melakukan perbaikan-perbaikan untuk perubahan yang akan datang. Setiap organisasi pada umumnya mengharapkan agar sumber daya manusia dapat berkualitas dan berdaya saing yang tinggi dimanapun sehingga mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan efektif, efisien, produktif, dan profesional. Pemerintahan sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara memiliki tugas dan fungsi yang sangat penting di DPRD provinsi Sumatera Utara yaitu melaksanakan tugas birokrasi, mendampingi, memfasilitasi, melayani para anggota DPRD provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu, sebagai organisasi pemerintah sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara dituntut untuk dapat melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien dan profesional, memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan dan meningkatkan suatu organisasi. Kinerja pemerintahan sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara mendukung dan membetikan kontribusi positif kepada seluruh pegawai pemerintahan sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara.

Pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara adalah sumber daya manusia bagi pembangunan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan negara. Maupun dalam penyelenggaraan kehidupan negara dalam rangka keberhasilan pembangunan yang baik. Namun masih terdapat pegawai yang cenderung pasif dalam melakukan perubahan, sehingga dalam meningkatkan pengembangan masih kurang. Faktor kepemimpinan yang dapat memberikan bimbingan dan pengayoman kepada bawahan dalam menghadapi tugas dapat menumbuhkan semangat didalam pegawai itu sendiri. Sementara itu budaya organisasi merupakan salah satu faktor penentu terhadap suatu kesuksesan kinerja organisasi, dimana keberhasilan suatu organisasi dalam menerapkan nilai budaya organisasinya dapat mendorong organisasinya tersebut tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Adanya fenomena tidak adanya motivasi pada pegawai di sekretariat DPRD daerah provinsi Sumatera Utara, hal ini terlihat dari kerja pegawai yang hanya menuruti kebiasaan saja, tidak adanya usaha dalam beraktivitas. Adanya kondisi sebagai suatu pegawai di sekretariat DPRD daerah provinsi Sumatera Utara yang tidak menaati jam kerja baik jam masuk maupun jam pulang kerja di setiap rutinitas kerja. Dan tingkat ketidakhadiran yang tinggi. Hal ini menyebabkan kurangnya pelatihan dan motivasi kerja dan komunikasi dan penanganan pekerjaan tidak

berjalan dengan baik. Disamping itu terlihat kurangnya budaya organisasi yang yang tidak kondusif.

Kasus kasus tersebut terjadi tidak bisa dibiarkan berlarut larut mengingat fungsi sekretariat DPRD daerah provinsi Sumatera Utara. Itu sendiri akan berdampak pada kinerja suatu organisasi di era globalisasi diharapkan seorang kinerja dapat bersaing secara ketat. Dalam penelitian ini diharapkan kinerja dapat membawa dampak positif yang baik untuk keberlangsungan organisasi seterusnya. Berdasarkan uraian penelitian di atas maka diperlukan penelitian untuk menganalisa faktor faktor yang mempengaruhi kinerja suatu pegawai dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan organisasi sekretariat DPRD daerah provinsi Sumatera Utara.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada pendahuluan di muka, maka pokok dari masalahnya ialah bagaimana faktor faktor yang mempengaruhi suatu kinerja pegawai negeri sipil (PNS) sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi objek penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai ialah meningkatkan faktor faktor kinerja pegawai di lingkungan sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara, dapat menjelaskan secara kualitatif tentang proses manajemen sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini ialah, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berharga terhadap diri kita, sehingga pada saat sudah lulus susah memiliki pengalaman nyata yang mampu memberikan kontribusi bagi penyelesaian masalah sejenis di lingkungan peneliti khususnya di bidang sumber daya manusia.

KAJIAN TEORI

Etos kerja di birokrasi pemerintahan masih harus ditingkatkan sehingga mewujudkan kinerja yang baik. Performance atau kinerja menurut Prawirosentono (2000) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi tersebut sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, dengan mencapai tujuan organisasi, tidak melanggar hukum sesuai dengan hukum, etika dan norma yang telah ditetapkan.

Pemimpin ialah seseorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain yang tujuannya untuk membangun organisasi agar mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Untuk itu ia perlu memimpin para bawahannya. Pemberian motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, baik yang ada dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya. Maka pemimpin perlu mengarahkan motivasi dengan menciptakan iklim organisasi melalui budaya kerja atau budaya organisasi. Pemberian motivasi harus diarahkan dengan baik. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor kinerja pegawai sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2007: 1) metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data.

Penelitian ini mempertahankan bentuk isi perilaku manusia yang menganalisis kualitas kualitasnya. (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual yang akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah dalam penelitian kuantitatif adalah melakukan penelitian dengan wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan data penelitian dengan cara mewawancarai langsung dan berdialog langsung antara peneliti dengan subjek responden. Seperti pegawai sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara. Wawancara merupakan bentuk mendapatkan informasi dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian

kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal ke formal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor faktor kinerja pegawai negeri sipil (pns) sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara, yaitu faktornya adalah kepemimpinan, pelatihan, motivasi, dan kemampuan.

1. Kepemimpinan

Dubrin (2005) menemukan bahwa kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi, untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah, tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespon dan menimbulkan perubahan positif, kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan, kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tujuan, dengan adanya arahan dari pemimpin untuk mengembangkan organisasi, kepemimpinan ialah kemampuan untuk mempengaruhi suatu organisasi kearah tercapainya suatu yang ingin organisasinya berhasil. Kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar yang diharapkan dari organisasional dapat dicapai. Kepemimpinan yang positif akan membawa bawahannya kedalam tingkat kemajuan yang tinggi. Kepemimpinan yang akan dilihat dari sini adalah gaya kepemimpinan adalah suatu cara bagaimana seorang pemimpin menjalankan tugasnya.

2. Pelatihan

Pelatihan pegawai organisasi pemerintahan maupun swasta merupakan faktor yang sangat menentukan pelatihan dimaksud sebagai orang yang dilatih dalam berkerja dengan baik dan produktivitas tinggi. Tujuan utamanya yaitu memperbaiki kinerja karyawan agar kinerja pegawai dapat meningkatkan fokus terhadap tujuan. Pelatihan juga bermanfaat untuk dapat memecahkan masalah, mempersiapkan pegawai untuk promosi, membenahi setiap kesalahan karyawan, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas,

menciptakan, kerjasama yang menguntungkan, sikap, loyalitas, membantu karyawan meningkatkan dan membantu mengembangkan karir. dan pelatihan juga sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

3. Motivasi

Menurut Winardi (dalam Suratna) dan Syafiqurrahman, (2006) motivasi ialah sebuah ciri psikologi manusia, memberikan kontribusi ditingkat komitmen seseorang. motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai, membangun kepercayaan diri, memberikan dampak positif terhadap kinerja, mendorong kinerja untuk lebih kiat dalam membangun organisasi.

Motivasi secara umum dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan untuk suatu tujuan tertentu. Motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja untuk lebih meningkatkan potensi kinerja.

Hasil penelitian menunjukkan masih minimnya motivasi yang diberikan oleh atasan langsung kepada bawahan. Motivasi baik finansial maupun nonfinansial berpengaruh pada faktor kinerja pegawai sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara.

4. Kemampuan

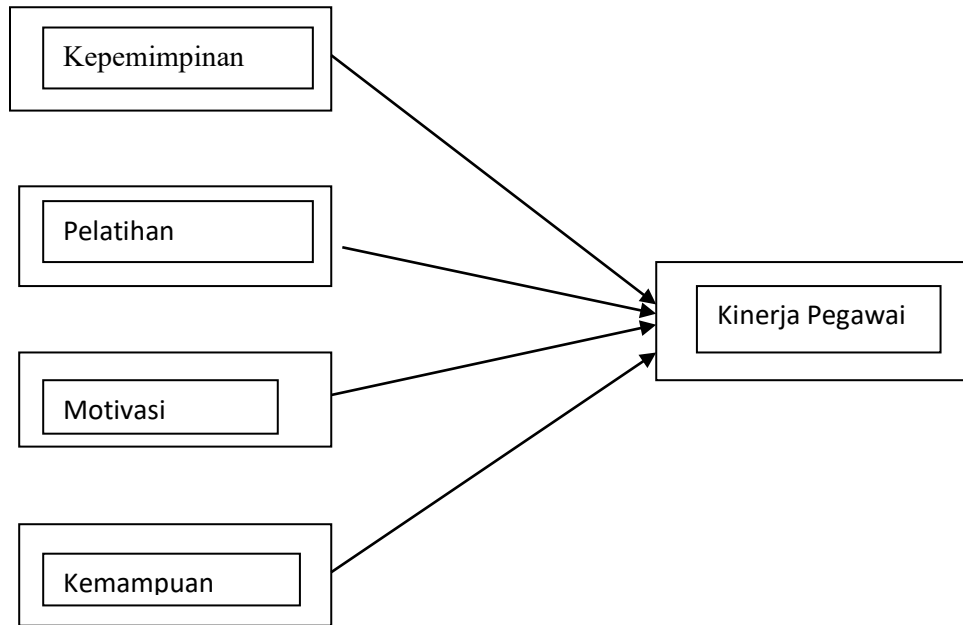
Kemampuan ialah potensi yang ada dalam diri seseorang untuk berbuat sehingga memungkinkan seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan atau sebaliknya. Kinerja pada dasarnya sangat berpengaruh terhadap mutu hasil kerja yang dicapai seorang pegawai. Kemampuan kinerja pegawai menjadi salah satu skill yang dibutuhkan dalam suatu organisasi. Karena dalam kemampuan kerja berpengaruh terhadap potensi, dan kecakapan, keterampilan, serta potensi lain yang mendukung. Kemampuan seseorang dapat menjadi faktor terpenting, untuk kemajuan organisasinya.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan kerja setiap pegawai yang ada di sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara sesuai dengan tingkat pendidikan dan skill yang dimiliki oleh pegawai tersebut sangat baik.. Semakin tinggi pendidikan seorang pegawai maka semakin tinggi potensi dan keterampilan yang dimilikinya.

Model yang disusun ke dalam sebuah kerangka konseptual sebagai berikut

Dari permasalahan ini, penulis mencoba melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kinerja, yang dipengaruhi oleh gaya

kepemimpinan, pelatihan, kemampuan dan motivasi. Untuk itu peneliti akan menggunakan model yang disusun ke dalam sebuah kerangka konseptual sebagai berikut.



Kerangka konseptual penelitian

Dari penelitian menyimpulkan kinerja pegawai sangat berpengaruh terhadap kepemimpinan yang ada di pemerintahan sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara, karena pemimpin yang akan menggerakkan bawahannya untuk mewujudkan tujuan organisasi, setelah kepemimpinan, pelatihan kinerja pegawai juga sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk lebih menambah wawasan. Selanjutnya motivasi kerja juga untuk menambah semangat karyawan dalam berkerja, lalu kemampuan seorang pegawai sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dibahas dalam penelitian saya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai negeri sipil (pns) di sekretariat DPRD provinsi sumatera utara diantaranya adalah kepemimpinan, pelatihan, motivasi, dan kemampuan. faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai ialah dengan menjalani segala sesuatu yang berkaitan demi memajukan suatu organisasi, gaya kepemimpinan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai pemerintah sekretariat DPRD provinsi sumatera utara untuk selalu memberikan arahan. maka dilakukan lah sebuah pelatihan agar potensi yang di miliki karyawan lebih baik lagi, lalu memberikan motivasi yang dapat menu jang karyawan sekretariat DPRD provinsi sumatera utraa, selanjutnya kemampuan atau skill yang dimiliki oleh pegawai sangat penting untuk meningkatkan kemajuan suatu organisasi dan mengembangkan suatu organisasi dengan baik.